

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji pemahaman tingkat religiusitas dalam Pencegahan perilaku seks pranikah Tentang Kehidupan Mahasiswa Indekos di Graha Dieng, Wirobrajan Yogyakarta. Adapun jenis penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus (*Case studies*) yaitu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu, penelitian kasus jika dilihat dari wilayahnya maka penelitian ini hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini lebih mendalam. (Arikunto,1993: 15).

Menurut Yin (1997:1) penelitian kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe yaitu studi kasus eksplantoris, eksploratif, dan deskriptif. Adapun penelitian ini adalah study kasus deskriptif. dalam buku Manajemen pelatihan Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi yang mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan pada saat kejadian. (Robert, 1992: 74). Berkenaan dengan penelitian ini, Muhadjir menjelaskan bahwa dalam penelitian kasus banyak menggunakan pendekatan informal dan metode pengumpulan datanya lebih mengutamakan observasi wawancara, dan dokumentasi sedangkan generalasinya dari studi kasus terbatas pada

kasus lain yang mempunyai dan memiliki karakter dan tipe yang sama. Generalisasi yang demikian oleh muhadjir disebut parent population. (Noeng, 1996: 32).

B. Penentuan Subyek dan Penelitian

1. Subyek penelitian

Adapun yang menjadi subjek inti dari penelitian ini adalah 30 Mahasiswa Indekos di Graha Dieng, Wirobrajan, Yogyakarta.

2. Obyek penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah tentang Kehidupan Mahasiswa Indekos di Graha Dieng, Wirobrajan, Yogyakarta.

3. Lokasi penelitian

Di Graha Dieng, Wirobrajan, Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Dalam hal ini angket adalah alat utama dalam pengumpulan data dari variabel penelitian. Adapaun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode skala angkat religiusitas dan skala mencegah perilaku seks pranikah pada remaja, dan yang digunakan adalah skala *summated rating*.

a. Skala Tingkat Religiusitas

Skala ini diuraikan dalam tingkat religiusitas subjek terdiri dari butir-butir pernyataan yang disusun terdiri dari lima faktor atau aspek yaitu meliputi aspek: a). keyakinan b) praktek agama, c) pengalaman, d) pengetahuan agama dan e) konsekuensi. dan masing-masing aspek tersebut diuraikan dalam butir-butir pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

Adapun skala ini menggunakan alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Subyek diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Pemberian nilai tergantung dari *favourable* tidaknya suatu pernyataan. Untuk pernyataan yang *favourable* nilai tertinggi terletak pada daerah yang sangat setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan sangat Tidak Setuju (1). Untuk pernyataan yang *unfavorable* nilai tertinggi terletak pada daerah Sangat Tidak Setuju (4), Tidak Setuju (3), Setuju (2) dan Sangat Setuju (1).

b. Skala Mencegah Perilaku Seks Pranikah

Skala ini dimaksudkan untuk mengungkap tingkat mencegah perilaku seks pranikah pada remaja yang diberikan pada subjek. Skala ini yang digunakan yaitu moral atau kata hati agama, hukum, adat, dan nama baik.

Adapun skala ini menggunakan alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Subyek diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Pemberian nilai tergantung dari *favourable* tidaknya suatu pernyataan. Untuk pernyataan yang *favourable* nilai tertinggi terletak pada daerah yang sangat setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan sangat Tidak Setuju (1). Untuk pernyataan yang *unfavorable* nilai tertinggi terletak pada daerah Sangat Tidak Setuju (4), Tidak Setuju (3), Setuju (2) dan Sangat Setuju (1).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah tentang kehidupan mahasiswa indekos di Graha Dieng.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi, oleh karena itu sampel harus mempunyai ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Dalam penelitian tentang kehidupan mahasiswa indekos. Hal ini sesuai dengan pertimbangan agar hasil yang diperoleh valid.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kesimpulan-kesimpulan di atas, penulis mengajukan sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Ada pengaruh tingkat religiusitas dalam pencegahan perilaku seks pranikah tentang kehidupan mahasiswa indekos di Graha Dieng, Wirobrajan Yogyakarta lebih dari 60%.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Ada pengaruh tingkat religiusitas dalam pencegahan perilaku seks pranikah tentang kehidupan mahasiswa indekos di Graha Dieng, Wirobrajan Yogyakarta kurang dari 60%.

F. Validitas dan Realibitas Instrumen

Sebelum penulis melakukan penyebaran angket yang penulis buat maka dilakukan *try out* untuk mengetahui validitas dan realibitas instrumen tersebut. Karena pada umumnya sebuah alat ukur harus memenuhi dua syarat, yaitu alat harus valid (sahih) dan alat harus reliabel (dapat dipercaya).

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan alat ukurnya. Valid tidaknya alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki secara tepat.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas internal dimana validitas tercapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan atau instrumen memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung tujuan instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud. (Arikunto, 1993: 138). Validitas dinyatakan secara empirik oleh suatu koefisien validitas yang dinyatakan oleh korelasi antara distribusi skor tes yang bersangkutan dengan distribusi skor suatu kriteria yang relevan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah terjemahan dari *reliability* yang mempunyai arti kata *reli* dan *ability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan suatu hasil yang sama.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode belah dua (*split-half*) yaitu suatu alat ukur yang terdiri dari berbagai macam pernyataan atau pertanyaan, biasanya dalam bentuk skala. Karena sebuah skala biasanya mengukur suatu konsep yang biasanya berbentuk skala dan harus mempunyai ikatan erat satu sama lain. Jadi yang diukur dalam metode dua belah ini adalah homogenitas dan internal konsistensi dan pertanyaan-pertanyaan yang termasuk dalam suatu alat ukur. (Singarimbun dan Effendi, 1981: 95).

G. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang logis data yang ada diperlukan suatu analisa data. Setelah data terkumpul dengan lengkap dan diolah sedemikian rupa, maka tahap selanjutnya menganalisa data. Dalam analisis ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif artinya menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya, sejauh mana yang dapat penulis peroleh. adapun caranya: setelah data terkumpul kemudian dikelompokkan sesuai dengan kerangka laporan penelitian, dan cara mengelompokkannya dengan mengamati, menjajagi mengalami sejumlah fenomena empiris yang dengan itu kemudian bisa ditarik kesimpulan teoritik atau disebut metode induktif. (Faisol, 1992: 104).

Data yang dikumpulkan tidak ada artinya apabila tidak dianalisa. Analisis data ini bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini metode analisa data yang penulis pergunakan adalah metode analisa tabel distribusi frekuensi, tabel silang dan pengujian hipotesis dengan statistik r_{xy} dengan prosedur sebagai berikut:

1. Editing

Langkah pertama sebelum data diolah adalah melakukan proses editing, yaitu data-data yang telah dikumpulkan dikoreksi

kembali dan dilengkapi apabila masih terdapat kekurangan maupun keragu-raguan.

2. Membeikan skor pada setiap item-item pada variabel pemahamn tingkat agama (religiusitas) dalam mencegah perilaku seks pranikah. Menentukan klasifikasi berdasarkan itemnya, kemudian skor tiap item yang terdapat pada setiap variabel. Skor yang diberikan variabel tingkat religiusitas untuk masing-masing jawaban menggunakan skala likert yang disusun dengan tipe empat pilihan. Adapun cara pemeberian skor sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan positif pemberian skornya adalah: jawaban Sangat Setuju: 4, Setuju: 3, Tidak Setuju: 2, dan Sangat Tidak Setuju adalah: 1

Sedangkan pemberian skor pada tingkat religiusitas disesuaikan dengan tingkat pencegahan perilaku seks pranikah tersebut.

- b. Tabel frekuensi dan tabulasi silang

Setelah data di edit dan diberikan skor dalam kategori variabel, selanjutnya data diolah dengan menggunakan tabel frekuensi. Tabel ini akan mendeskripsikan kecenderungan pemahaman tingkat agama (religiusitas) dalam mencegah perilaku seks pranikah. Langkah selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan tabulasi silang yang diyakini dengan menggunakan korelasi product moment.

c. Analisis statistik

Untuk mengkaji kebenaran hipotesa dalam penelitian ini, menggunakan analisis statistik yaitu dengan korelasi product moment. Dari analisa ini akan diketahui apakah ada hubungan antara pemahaman tingkat agama (religiusitas) dalam mencegah perilaku seks pra nikah. Adapun rumus dari korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

Y = Variabel mencegah perilaku seks

y = Product dari x dan y

Σx = Jumlah skor variabel

X = Variabel religiusitas

Σx^2 = Jumlah kuadrat variabel x

Σy = Jumlah skor variabel y

Σy^2 = Jumlah kuadrat variabel y

Σxy = Jumlah perkalian skor total dengan item

N = Jumlah responden

Hasil dari perhitungan validitas dan reliabilitas kemudian dikorelasikan dengan r_t product moment bila hasilnya lebih besar dari r_t maka instrument tersebut dinyatakan valid dan reliabel